

*Info Artikel*

Diterima : 21 Februari 2023  
Disetujui : 10 Juli 2023  
Dipublikasikan : 31 Juli 2023

**Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan**  
*(The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model to Improve Reading Skills of Class XI IPA 3 Students of SMA Negeri 4 Pamekasan)*

**Kusyairi<sup>1\*</sup>, M. Khoiri<sup>2</sup>, Sahrullah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Madura, Madura, Jawa Timur, Indonesia  
<sup>1</sup>kusyairi@unira.ac.id, <sup>2</sup>khoiri@unira.ac.id, <sup>3</sup>noe92@yahoo.com  
*\*Corresponding Author*

---

**Abstract:** *The success of Indonesian language learning is partly determined by the instructional models employed by teachers. In this study, the chosen model is the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. The aim of this research is to determine the improvement in learning activities, responses, and academic achievement of Grade XI IPA 3 students at SMAN 4 Pamekasan in the subject of Indonesian language, specifically focusing on reading comprehension, using the CIRC instructional model. The results of the study show that the implementation of the CIRC instructional model includes forming heterogeneous groups, providing biographies of notable figures, engaging students in cooperative reading and identifying main ideas, presenting group work results, and concluding the overall activities. The findings indicate that (1) the use of the CIRC model enhances learning activities, with the number of active students increasing from 37 (Cycle I) to 43 (Cycle II); (2) student responses to the CIRC instructional model improve, with the number of students responding positively increasing from 12 to 26; and (3) student test scores also improve from 61.5% (Cycle I) to 75.3% (Cycle II).*

**Keywords:** *learning model, circ, reading skills*

---

**Abstrak:** Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan guru. Dalam hal ini model yang dipilih adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar, respon, dan peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IPA 3 SMAN 4 Pamekasan pada pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan model pembelajaran CIRC mencakup pembentukan kelompok secara heterogen, pemberian biografi tokoh, dilanjutkan dengan siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok serta menanggapi, mempresentasikan hasil kerja kelompok, terakhir guru membuat kesimpulan dari keseluruhan kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan model CIRC dapat meningkatkan aktivitas belajar dari 37 siswa (siklus I) menjadi 43 siswa (siklus II), (2) respon siswa terhadap model pembelajaran CIRC mengalami peningkatan yaitu 12 siswa menjadi 26 siswa menjawab ya, dan (3) hasil tes belajar siswa juga meningkat dari 61,5 % (siklus I) menjadi 75,3 (siklus II).

**Kata kunci:** model pembelajaran, circ, kemampuan membaca



<http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/disastra>

How to cite: Kusyairi, K., Khoiri, M., & Sahrullah, S. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2). doi:<http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v5i2.9909>

## Pendahuluan

Belajar pada hakikatnya mempercepat pemahaman dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersikap menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman (Fakhrurrazi, 2018).

Selain itu, menurut Burton, belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya (Wardini, 2018). Senada dengan hal tersebut, Witherington menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan pada kepribadian dengan menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berbentuk kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pemahaman (Sutarto, 2017).

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak tentang pendidikan. Kegiatan pembelajaran ini akan lebih bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak (Ashari, 2018).

CIRC merupakan suatu program komprehensif untuk pengajaran membaca dan menulis pada kelas-kelas tinggi sekolah dasar dan menengah pertama. Pada model CIRC, guru mengajar siswa yang baru belajar membaca dan menerapkan kelompok-kelompok membaca, seperti program-program membaca tradisional (Nihayah, 2019). Bedanya, siswa ditetapkan

dalam tim secara berpasangan-pasangan dari dua kelompok membaca yang berbeda (Khoiri & Kusyairi, 2019). Sementara guru yang sedang bekerja dengan sebuah kelompok membaca, siswa-siswa dalam kelompok lain sedang bekerja dengan pasangan-pasangan mereka pada rangkaian kegiatan yang melibatkan ranah kognitif, termasuk saling membacakan satu sama lain, membuat prediksi-prediksi tentang bagaimana cerita-cerita naratif akan muncul, saling menyampaikan ikhtisar cerita-cerita, menulis tanggapan-tanggapan terhadap cerita-cerita, dan praktik pengejaan, penguraian arti, dan kosakata. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan ide-ide utama dan keterampilan pemahaman yang lain (Siregar, 2019).

Pada kebanyakan aktifitas CIRC, siswa mengikuti urutan instruksi guru, latihan tim, asesmen awal tim, dan kuis. Siswa tidak akan diberi kuis sampai teman sesama timnya menentukan bahwa mereka siap (Khasanah, 2016). Penghargaan tim berupa sertifikat yang diberikan kepada tim berdasarkan kinerja rata-rata dari semua anggota tim pada semua kegiatan membaca dan menulis tersebut. Karena siswa bekerja pada bahan yang sesuai dengan tingkat membaca mereka, mereka memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil (Khoiri & Kusyairi, 2021). Kontribusi siswa kepada timnya didasarkan pada skor kuis mereka dan karya tulis akhir mandiri, yang menjamin tanggung jawab individual.

Dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri

atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi, dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain. Dengan pembelajaran kooperatif, diharapkan para siswa dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi (Kusyairi & Khoiri, 2021).

Sebagai tambahan untuk mengatasi masalah manajemen dan motivasi dalam intruksi program perindividu, CIRC dibentuk untuk memanfaatkan potensi pembelajaran yang dapat diterapkan (Alsa et al., 2021).

Peneliti menemukan kondisi siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan pada kemampuan membaca masih mengalami kesulitan dalam hal memahami wacana yang dibaca. Ketika pada standar kompetensi memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif, banyak siswa yang berfokus pada kecepatan membacanya tanpa memperhatikan isi yang terkandung dalam bacaan tersebut sehingga ketika guru bertanya tentang isi bacaan banyak siswa yang tidak tahu.

Keseluruhan siswa berjumlah 34 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Selanjutnya, para siswa ini dikelompokkan secara acak menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa di Kelas XI IPA 3. Mereka membaca cepat secara bergantian di dalam kelompok masing-masing. Kemudian guru bertanya

tentang isi pokok wacana dengan pertanyaan umum dan diperoleh data bahwa ada 3 siswa yang mampu memahami isi pokok wacana (2 siswa putri dan 1 siswa putra). Selain itu, didapatkan data juga bahwa sebagian besar siswa tidak memperhatikan isi pokok wacana melainkan hanya berfokus pada kecepatan membaca.

Berdasarkan fakta maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya ke dalam judul penelitian, yakni Penggunaan Model *Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan Tahun Pelajaran 2012/2013. Peneliti berharap agar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* kemampuan siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan dalam memahami bacaan semakin efektif.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas, karena tujuan utama PTK adalah perbaikan dan meningkatkan layanan pembelajaran (Tanze & Arikunto, 2020). Dalam hal ini peneliti bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kemampuan membaca.

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian dikelas tersebut (Tanze & Arikunto, 2020). Sedangkan

menurut John Elliot, penelitian tindakan adalah suatu kejadian tentang situasi sosial dengan tujuan memperbaiki mutu dalam tindakan dalam situasi sosial dengan tujuan memperbaiki mutu tindakan dalam situasi sosial tersebut (Wardani et al., 2016).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus (Arikunto, 2002; Yusuf, 2005), tetapi apabila siklus pertama berhasil, tidak ada siklus kedua. Apabila siklus pertama tidak berhasil, akan dilanjutkan pada siklus kedua sebagai perbaikan/perbandingan.

Pada siklus ini siswa diberikan *pretest* selanjutnya dibagi secara berkelompok diberikan sebuah buku biografi (Faturahman & Afriansyah, 2020). Secara berkelompok mereka mengungkapkan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam buku biografi yang dibaca, merefleksikan tokoh dengan diri sendiri, menemukan tokoh yang mirip pada tokoh lain dan menemukan hal-hal yang bisa diteladani tentang tokoh tersebut (Suryabrata, 2011). Setelah itu, siswa secara individu diberikan tes atau ulangan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap hasil bacaan. Apabila dalam siklus I berhasil maka tidak akan ada siklus II dan III dan apabila tidak berhasil siklus I dimungkinkan akan terjadi siklus selanjutnya sebagai perbaikan atau perbandingan.

Hasil yang didapat tahap implementasi dan observasi dikumpulkan serta dianalisis (Nugrahaeni et. al., 2017). Dari hasil observasi, guru dapat mengadakan refleksi. Dengan melihat data observasi guru dapat mengevaluasi diri sendiri yang dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa

dalam memahami sebuah buku biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dalam refleksi juga dapat diketahui bagaimana respon atau tanggapan siswa terhadap kegiatan membacanya dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (Cahyaningrum et al., 2018).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan, terdiri dari 36 siswa dengan rincian 11 laki-laki dan 15 perempuan.

Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes, pengamatan (observasi) dan pembagian angket. Selanjutnya, tes dilakukan dua kali, yakni *pretest* dan setelah siswa mendapatkan pengajaran kemampuan membaca dengan model CIRC (*posttest*). Pengamatan (observasi) dilakukan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pembagian angket dilaksanakan setelah pembelajaran selesai.

Data dalam penelitian ini meliputi tiga hal, yakni data observasi aktivitas siswa, data respon siswa terhadap proses pembelajaran, dan data hasil tes siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan model CIRC.

Teknik analisis ini menggunakan perhitungan persentase keberhasilan atau ketercapainnya siswa dalam menguasai konsep (Sulistiyono, 2012). Perhitungan untuk menyatakan hasil belajar siswa adalah:

$$Mean = \sum \frac{fx}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (skor rata-rata)

$fx$  : Jumlah nilai siswa

N : Jumlah siswa

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, penulis menentukan tingkat keberhasilan sebagai berikut: (1) Kemampuan siswa dikatakan sangat baik jika memperoleh nilai 90-100; (2) Kemampuan siswa dikatakan baik jika memperoleh nilai 70-80; (3) Kemampuan siswa dikatakan cukup jika memperoleh nilai 60; (4) Kemampuan siswa dikatakan kurang jika memperoleh nilai 50.

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan pada bulan Oktober. Jumlah pertemuan sebanyak empat kali, yaitu dua kali pertemuan pertama merupakan pelaksanaan siklus I dan dua kali pertemuan berikutnya merupakan siklus II.

Penelitian ini dilaksanakan secara deskriptif kuantitatif mulai siklus I sampai siklus II. Data penelitian diperoleh berupa isian: lembar observasi pengamatan aktivitas siswa, data respon siswa (angket) pada setiap siklus dan hasil tes kemampuan siswa pada setiap siklus. Berikut data dalam penelitian ini: (1) Data pengamatan aktivitas siswa (observasi) digunakan untuk mengetahui efisiensi upaya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). (2) Data respon siswa (angket) digunakan untuk mengetahui

efisiensi proses upaya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). (3) Data hasil tes kemampuan siswa digunakan untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan membaca dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Hasil penelitian penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan dilakukan dalam dua siklus sebagai berikut.

### Siklus I

#### Perencanaan

Dalam perencanaan dalam siklus ini, penelitian sebagai pengajar sekaligus observer melakukan persiapan, yaitu menyusun RPP, lembar Observasi, lembar penilaian tes membaca pemahaman, dan angket siswa.

#### Implementasi Tindakan dan Observasi

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan. Berdasarkan RPP yang sudah disusun pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, pada awal pelaksanaan pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dan melakukan tanya jawab

dengan guru mengenai membaca pemahaman.

Kedua, pada bagian inti atau pelaksanaannya, 34 siswa dibentuk kelompok secara heterogen dimana tiap kelompok terdiri dari 6 dan 5 siswa. Setiap kelompok diberikan tugas untuk membaca naskah biografi tokoh yang telah disiapkan oleh guru, selanjutnya guru memberikan tugas pekerjaan kelas untuk menjawab tes pemahaman membaca siswa di setiap kelompok dengan soal yang sama.

Ketiga, pada bagian penutup, siswa dengan bantuan guru menyimpulkan hasil penggunaan model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca yang baik dan siswa mencatat hal-hal yang penting tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa.

Keempat, selama proses belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan observasi aktivitas siswa di kelas, aktivitas yang diamati yaitu: bertanya apabila kurang mengerti, mencatat hal-hal yang dianggap penting, dan mendengarkan penjelasan guru.

Kelima, pada akhir pembelajaran, guru menyebarkan angket respon siswa terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui proses penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa.

#### Data Respon Siswa

Data respon siswa didapatkan dari angket/kuesioner yang diberikan kepada para siswa. Pada angket ini, peneliti memberikan pertanyaan sebanyak 9 pertanyaan. Secara rinci, data respon siswa akan ditampilkan pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 Respon Siswa Siklus I**

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa	Jumlah jawaban
1.	Apakah selama ini anda pernah membaca dengan menggunakan metode CIRC?	Ya Tidak	0 28
2.	Apakah materi membaca yang telah disampaikan oleh guru membuat anda menemukan konsep baru?	Ya Tidak	12 16
3.	Apakah metode pembelajaran yang dipakai guru dapat memotivasi minat belajar anda?	Ya Tidak	9 19
4.	Apakah selama proses belajar mengajar anda aktif dan terlibat mengerjakan tugas?	Ya Tidak	18 10
5.	Apakah kegiatan belajar dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan minat membaca anda?	Ya Tidak	15 13
6.	Apakah selama pembelajaran berlangsung anda sering mengajukan	Ya	4

	pertanyaan atau pendapat?	Tidak	24
7.	Apakah anda merasa kesulitan dalam pembelajaran membaca dengan metode CIRC?	Ya Tidak	20 8
8.	Menurut anda metode CIRC yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan membaca anda?	Ya Tidak	12 16
9.	Menurut anda membaca dengan metode CIRC sudah sesuai diterapkan kepada siswa SMA?	Ya Tidak	16 12

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jawaban siswa dari pertanyaan yang diberikan mendapat masukan sebagai berikut:

Jawaban siswa terhadap pertanyaan Apakah selama ini anda pernah membaca dengan menggunakan metode CIRC dengan jawaban ya sebanyak 0, kemudian siswa yang memberi jawaban tidak 28 siswa.

Apakah materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan model pembelajaran CIRC membuat siswa menemukan konsep baru mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 12 siswa, dan yang menjawab tidak sebanyak 16 siswa. Media pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dapat memotivasi minat belajar siswa mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 9 siswa dan jawaban tidak sebanyak 19 siswa.

Selama proses mengajar apakah siswa aktif dan terlibat dalam mengerjakan tugas mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 18 siswa dan 10 siswa menjawab tidak. Apakah kegiatan belajar dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan minat membaca siswa mendapat respon dengan jawaban ya

sebanyak 15 siswa dan yang menjawab tidak sebanyak 13 siswa.

Apakah selama pembelajaran berlangsung siswa sering mengajukan pertanyaan atau pendapat mendapat jawaban ya sebanyak 4 siswa dan yang menjawab tidak sebanyak 24 siswa. Apakah anda merasa kesulitan dalam pembelajaran membaca dengan metode CIRC mendapat jawaban ya sebanyak 20 siswa dan sisanya menjawab tidak dengan 8 siswa. Menurut siswa metode CIRC yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan membaca mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 12 siswa dan yang menjawab tidak 16 siswa.

### Refleksi

Pada proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I peneliti menyimpulkan bahwa siklus I kurang maksimal karena ada beberapa faktor atau kekurangan yang ditemui oleh peneliti adalah suasana kelas yang tidak kondusif artinya pada awal pembelajaran siswa semua mendengarkan penjelasan guru, tetapi setelah beberapa menit kondisi kelas berubah. Hal ini karena ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan suasana kelas menjadi ramai, selain itu waktu penelitian dilaksanakan

pada jam terakhir sehingga banyak siswa yang kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dan guru pun kurang memberi motivasi kepada siswa sehingga siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Maka dapat disimpulkan pada siklus I sebagai berikut:

Pertama, siswa kurang mengajukan pertanyaan dan pendapat pada guru. Dimana dari 28 siswa yang mengajukan pertanyaan hanya 4 anak, hal ini membuat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) kurang efektif. Rasa takut dan malu merupakan faktor yang mempengaruhi siswa di kelas XI IPA 3 kurang aktif mengajukan pertanyaan dan pendapat karena siswa harus ditunjuk terlebih dahulu baru mereka mengajukan pertanyaan dan pendapat.

Kedua, selama proses belajar mengajar siswa jarang ada umpan balik. Pada siklus I siswa bersikap pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) jarang sekali ada umpan balik sehingga proses pembelajaran kurang berjalan karena siswa cuma mendengarkan penjelasan guru tanpa memberikan pertanyaan jika ada sesuatu yang kurang dimengerti, sehingga membuat suasana didalam kelas cepat jenuh, capek dan kurang bersemangat.

Ketiga, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus I secara garis besar siswa mendengarkan penjelasan guru

tetapi masih ada beberapa siswa yang berperilaku negatif selama pembelajaran berlangsung. Mereka ada yang masih ramai sendiri dan melamun. Selain itu, masih banyak siswa yang bersikap pasif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga pada siklus berikutnya diperlukan perbaikan.

## **Siklus II**

### **Perencanaan**

Perencanaan dalam siklus ini, penelitian melihat kekurangan pada siklus I agar tidak terjadi lagi pada siklus II dan penelitian pada siklus II sesuai dengan yang diharapkan. Maka sebagai pengajar sekaligus observer melakukan persiapan, yaitu menyusun RPP, menyiapkan materi pembelajaran, lembar Observasi siswa, lembar penilaian tes membaca pemahaman, dan angket siswa.

### **Implementasi Tindakan dan Observasi**

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan. Berdasarkan RPP yang sudah disusun pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, pada awal pelaksanaan pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dan melakukan tanya jawab dengan guru mengenai membaca pemahaman.

Kedua, pada bagian inti atau pelaksanaan, ada 34 siswa lalu dibentuk

kelompok secara heterogen dimana tiap kelompok terdiri dari 6 dan 5 siswa. Setiap kelompok diberikan tugas untuk membaca naskah biografi tokoh yang telah disiapkan oleh guru, selanjutnya guru memberikan tugas pekerjaan kelas untuk menjawab tes pemahaman membaca siswa disetiap kelompok dengan soal yang sama.

Ketiga, pada bagian penutup, siswa dengan bantuan guru menyimpulkan hasil penggunaan model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca yang baik dan siswa mencatat hal-hal yang penting tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa.

Keempat, selama proses belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan

observasi aktivitas siswa di kelas, aktivitas yang diamati yaitu: bertanya apabila kurang mengerti, mencatat hal-hal yang dianggap penting, dan mendengarkan penjelasan guru.

Kelima, pada akhir pembelajaran, guru menyebarkan angket respon siswa terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui proses penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa.

#### **Data Respon Siswa**

Data respon siswa didapatkan dari angket/kuesioner yang diberikan kepada para siswa. Pada angket ini, peneliti memberikan pertanyaan sebanyak 9 pertanyaan. Secara rinci, data respon siswa akan ditampilkan pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2 Respon Siswa Siklus 2**

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa	Jumlah jawaban
1.	Apakah selama ini anda pernah membaca dengan menggunakan metode CIRC?	Ya Tidak	26 2
2.	Apakah materi membaca yang telah disampaikan oleh guru membuat anda menemukan konsep baru?	Ya Tidak	20 8
3.	Apakah metode pembelajaran yang dipakai guru dapat memotivasi minat belajar anda?	Ya Tidak	19 9
4.	Apakah selama proses belajar mengajar anda aktif dan terlibat mengerjakan tugas?	Ya Tidak	23 5
5.	Apakah kegiatan belajar dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan minat membaca anda?	Ya Tidak	17 11
6.	Apakah selama pembelajaran berlangsung anda sering mengajukan pertanyaan atau pendapat?	Ya Tidak	8 20
7.	Apakah anda merasa kesulitan dalam pembelajaran membaca dengan	Ya	4

	metode CIRC?	Tidak	24
8.	Menurut anda metode CIRC yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan membaca anda?	Ya Tidak	26 2
9.	Menurut anda membaca dengan metode CIRC sudah sesuai diterapkan kepada siswa SMA?	Ya Tidak	25 3

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jawaban siswa dari pertanyaan yang diberikan mendapat masukan sebagai berikut:

Jawaban siswa terhadap pertanyaan Apakah selama ini anda pernah membaca dengan menggunakan metode CIRC dengan jawaban ya sebanyak 26, kemudian siswa yang memberi jawaban tidak 2 siswa.

Apakah materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan model pembelajaran CIRC membuat siswa menemukan konsep baru mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 20 siswa, dan yang menjawab tidak sebanyak 8 siswa. Media pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dapat memotivasi minat belajar siswa mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 19 siswa dan jawaban tidak sebanyak 9 siswa.

Selama proses mengajar apakah siswa aktif dan terlibat dalam mengerjakan tugas mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 23 siswa dan 5 siswa menjawab tidak. Apakah kegiatan belajar dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan minat membaca siswa mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 17 siswa dan yang menjawab tidak sebanyak 11 siswa.

Apakah selama pembelajaran

berlangsung siswa sering mengajukan pertanyaan atau pendapat mendapat jawaban ya sebanyak 8 siswa dan yang menjawab tidak sebanyak 20 siswa. Apakah anda merasa kesulitan dalam pembelajaran membaca dengan metode CIRC mendapat jawaban ya sebanyak 4 siswa dan sisanya menjawab tidak dengan 24 siswa. Menurut siswa metode CIRC yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan membaca mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 26 siswa dan yang menjawab tidak 2 siswa.

Menurut siswa membaca dengan metode CIRC sudah sesuai diterapkan kepada siswa SMA mendapat respon dengan jawaban ya sebanyak 25 siswa dan yang menjawab tidak sebanyak 3 siswa.

### Refleksi

Pada proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang dilaksanakan pada jam kedua, dengan keadaan/ kondisi siswa yang masih bersemangat dan fokus karena dilaksanakan pada jam kedua sehingga diharapkan memperoleh hasil yang lebih maksimal. Sebelum dimulai guru memberikan penjelasan terlebih dahulu, yang direspon oleh siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tanpa ditunjuk oleh guru.

Siswa mulai memahami penjelasan/konsep dari model yang dipelajari sehingga mulai aktif mengajukan pertanyaan dan hasil yang diperoleh lebih baik dibandingkan siklus 1. Dalam siklus 2 ini diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

Pertama, siswa sudah berani mengajukan pertanyaan dan pendapat pada guru tanpa harus ditunjuk lagi sehingga kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sudah sesuai dengan harapan, karena dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu 28 siswa, ada 8 siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan guru hal ini menunjukkan siswa sudah tidak takut dan malu dalam bertanya serta mengajukan pendapat sehingga pembelajaran menjadi aktif.

Kedua, selama proses belajar mengajar siswa ada umpan balik dan suasana kelas pada siklus II sangat kondusif tapi aktif karena siswa sudah merespon dengan baik semua penjelasan guru sehingga ada interaksi antara guru dan siswa, dimana siswa sering bertanya terhadap hal-hal yang kurang dimengerti.

Ketiga, siswa memperhatikan penjelasan guru. Dari keseluruhan siswa yang ada di kelas XI IPA 3 semuanya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat baik, yakni semua siswa mendengarkan penjelasan

guru dan tidak ada lagi siswa yang bermain-main dan bicara sendiri selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa aktif dalam pembelajaran sehingga pada siklus II dinyatakan berhasil.

Dalam penelitian ini awalnya jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 4 Pamekasan adalah 34, akan tetapi pada waktu pelaksanaannya pada siklus 1 siswa yang masuk 30 (4 siswa dispen kegiatan pramuka) dan pada siklus 2 (2 siswa sakit), sehingga untuk memperoleh data yang valid maka peneliti memfokuskan kepada 28 siswa.

Hasil penelitian mengenai kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilakukan sebanyak dua siklus dimana terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang diperoleh selama dua siklus adalah sebagai berikut:

Pada siklus I aktivitas siswa yang dilakukan sebanyak 37, dan pada siklus II aktivitas siswa yang dilakukan 43 yang paling menonjol adalah mendengarkan penjelasan guru.

Pada respon siswa peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam lembar respon siswa, yaitu Apakah model CIRC yang

digunakan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan membaca Anda? Berdasarkan data hasil respon pada pembelajaran selama dua siklus, diperoleh sebagai berikut:

Pada siklus I siswa yang memberi jawaban ya sebanyak 12 anak dan pada siklus II siswa yang memberi jawaban ya sebanyak 26 anak.

Hasil tes peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) selama dua siklus diperoleh rata-rata nilai siswa sebagai berikut; Nilai rata-rata pada siklus I sebanyak 61,5% dan nilai rata-rata pada siklus II sebanyak 75,3%.

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa (1) penggunaan model CIRC dapat meningkatkan aktivitas belajar dari 37 siswa (siklus I) menjadi 43 siswa (siklus II), (2) respon siswa terhadap model pembelajaran CIRC mengalami peningkatan yaitu 12 siswa (siklus I) menjadi 26 siswa (siklus II) menjawab ya, dan (3) hasil tes belajar siswa juga meningkat dari 61,5% (siklus I) menjadi 75,3% (siklus II).

Selain itu, dengan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 4 Pamekasan. Model CIRC menciptakan lingkungan pembelajaran yang kooperatif, mendorong partisipasi aktif siswa, dan

mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam praktik pendidikan dengan mendorong adopsi model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam konteks pendidikan yang lainnya.

### Daftar Pustaka

- Alsa, A., Hidayatullah, A. P., & Hardianti, A. (2021). Strategi belajar kognitif sebagai mediator peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Gajah Mada Journal of ...* <https://journal.ugm.ac.id/gamajop/article/view/62623>
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. 2017.
- Ashari, C. (2018). *Pola Interaksi Edukatif Dalam Proses Belajar-Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman Di Widodaren Ngawi Kelas X*. 1–66.
- Cahyaningrum, F., Andayani, A., & Saddhono, K. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share dan Media Audiovisual pada Siswa Kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 44–55. <https://doi.org/10.24832/JPNK.V3I1.605>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v1i1.529>
- Faturohman, I., & Afriansyah, E. A. (2020).

- Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Creative Problem Solving. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 107–118.
- Khasanah, B. A. (2016). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Compotition) Pada Kemampuan Pemecahan Masalah. *JURNAL E-DuMath*, 2(1).
- Khoiri, M., & Kusyairi. (2021). Development of Madura Language Learning Media Junior High School Levels in Pamekasan. *FIKROTUNA*, 14(02), 2. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/view/5160>
- Khoiri, M., & Kusyairi. (2019). Penilaian Bahan Ajar Bahasa Madura Tingkat SMP. *International Proceedings: 3rd International Seminar on Language, Literature, Art, and Culture (ISLLAC)*, 5–6. [https://drive.google.com/file/d/1V-sXPYBtMSwA3t9LgIEYE9Qji6F\\_g\\_X6/view](https://drive.google.com/file/d/1V-sXPYBtMSwA3t9LgIEYE9Qji6F_g_X6/view)
- Kusyairi, & Khoiri, M. (2021). Evaluasi Media Pembelajaran Bahasa Madura Tingkat SMA. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 2(0), 2020. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/article/view/4161>
- Nihayah, S. Z. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model CIRC Berbantu Media Cetak Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik Kelas IV MI Darul Falah Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nugrahaeni, A., Redhana, I. W., & Kartawan, I. M. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 23–29.
- Siregar, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas X SMA Kampus FKIP Pematangsiantar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 288–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/bahastra.v4i1.3207>
- Sulistiyono, S. (2012). Pengembangan LKS Sains Dalam Seting Poe (Predict, Observe, Explain) Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Siswa SMP. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 5(1), 50–71.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>
- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 43, 22–34.

- Wardani, S. R., Fuady, A., & Andayani, A. (2016). Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Teks Anekdote dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match pada Siswa Kelas X SMK. *Jurnal BASASTRA*, 4(1), 168182. [https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs\\_indonesia/article/view/9981](https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/9981)
- Wardini, R. R. (2018). Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. *Jurnal Raudhah*, 6(1).
- Yusuf, A. M. (2005). *Metodologi Penelitian*. UNP Pers.